

# **COMMUNITY PARTICIPATION IN THE WASTE BANK PROGRAM IN KAMPUNG KELUARGA PLAN (KB) KELURAHAN TAMPAN , PAYUNG SEKAKI DISTRICT, PEKANBARU CITY**

**Gita Melinia Herianti<sup>1</sup>), Titi Maemunaty<sup>2</sup>), Wilson<sup>3</sup>)**

Email : gita.melinia2793@student.unri.ac.id<sup>1</sup>), titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>),

wilsonumarunri@gmail.com<sup>3</sup>)

Phone Number : 082285641101

*Community Education Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The problem in this study is how high the community's participation in the Waste Bank program in the family planning village (KB) Kelurahan Tampan payung sekaki District pekanbaru city ? and how big is the contribution of community participation to the Waste Bank program based on indicators on the participation variable in family planning villages (KB) Kelurahan Tampan payung sekaki District pekanbaru city. This study aims to determine the level of community participation in the Waste Bank program and to determine the contribution of community participation to the Waste Bank program based on indicators of participation variables. The population of this study is the Customers & Officers of the Family Planning Village Waste Bank (KB) Kelurahan Tampan payung sekaki District pekanbaru city as many as 144 Customers & Waste Bank Officers The sampling technique in this study is the Simple Random Sampling Technique using the slovin formula. The number of samples in this study were 59 people using a questionnaire technique, which amounted to 55 statements of the Participation variable. Data were obtained from 20 respondents for the trial sample and 59 people for the research sample. After the questionnaire was tested, there were 11 invalid statements, and the researcher discarded the invalid statements Based on data analysis from the research results, the demographics of the respondents, namely gender, age, education and livelihood are quite high and based on indicators, namely participation given as closeness of heart is very high, participation skills provided are quite high, participation in ideas, participation labor, property participation is classified as moderate, with the contribution of indicators to the participation variable is classified as low as much as 29.24% and the remaining 70.76%.*

**Key Words:** *Participation, Community, Waste Bank*

# **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM BANK SAMPAH DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) KELURAHAN TAMPAN KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU**

**Gita Melinia Herianti<sup>1)</sup>, Titi Maemunaty<sup>2)</sup>, Wilson<sup>3)</sup>**

Email : gita.melinia2793@student.unri.ac.id<sup>1)</sup>, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id<sup>2)</sup>, wilsonumarunri@gmail.com<sup>3)</sup>  
Phone Number : 082285641101

Program Studi Pendidikan Masyarakat  
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah di kampung keluarga berencana (KB) kelurahan tampan kecamatan payung sekaki kota pekanbaru ? dan seberapa besar kontribusi partisipasi masyarakat terhadap program Bank Sampah berdasarkan indikator terhadap variabel partisipasi di kampung keluarga berencana (KB) kelurahan tampan kecamatan payung sekaki kota pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah dan untuk mengetahui kontribusi partisipasi masyarakat terhadap program Bank Sampah berdasarkan indikator terhadap variabel partisipasi Populasi penelitian ini Nasabah & Petugas Bank Sampah Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sebanyak 144 Nasabah & Petugas Bank Sampah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan Teknik *Simple Random Sampling* menggunakan rumus slovin. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 59 orang dengan menggunakan teknik angket, yang berjumlah 55 pernyataan variabel Partisipasi. Data diperoleh dari responden yang berjumlah 20 orang untuk sampel uji coba dan 59 orang untuk sampel penelitian. Setelah angket diuji coba, terdapat 11 pernyataan yang tidak valid, dan peneliti membuang pernyataan yang tidak valid. Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian, demografi responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan dan mata pencaharian tergolong cukup tinggi dan berdasarkan indikator yaitu partisipasi yang diberikan sebagai kedekatan hati tergolong sangat tinggi, partisipasi keterampilan yang diberikan tergolong cukup tinggi, partisipasi dalam buah pikir, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda tergolong sedang, dengan kontribusi indikator terhadap variabel partisipasi tergolong rendah sebanyak 29,24% dan sisanya 70,76%.

**Kata Kunci:** Partisipasi, Masyarakat, Bank Sampah

## PENDAHULUAN

Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau sengaja dibuang yang berasal dari hasil aktifitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Pada dasarnya sampah sering kali dijumpai di semua tempat di perkotaan, baik itu sampah rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, dll. Sampah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif pada lingkungan dan kesehatan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan sampah (Pasal 6 huruf a), dinyatakan bahwa Pemerintah daerah bertugas menumbuhkembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, disebutkan bahwa Pengelolaan Sampah merupakan bagaimana cara melihat sampah dari perspektif yang berbeda, yakni memandang sampah sebagai sesuatu yang mempunyai nilai guna dan manfaat. Sehingga membuang sampah dengan percuma merupakan tindakan yang kurang tepat. Ungkapan yang dikenalkan salah seorang praktisi pengelolaan sampah, yaitu “dulu sampah, sekarang berkah” adalah istilah yang tepat memaknai perubahan paradigma tentang sampah. Buku Panduan Bank Sampah Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru (2014:1).

Secara etimologis, partisipasi berasal dari bahasa Inggris “*participation*” yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Dalam arti populer partisipasi berarti peran serta atau ikut serta untuk mengambil bagian dalam kegiatan tertentu. Khairul Anwar & Zainal Abidin (2017:7). Menurut Slamet dalam Suciati (2006:41) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah 1) jenis kelamin, 2) usia, 3) tingkat pendidikan, 4) tingkat pendapatan, dan 5) mata pencaharian.

Di dalam suatu program partisipasi itu penting. Partisipasi menurut Theresia (2015:196) adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Keberhasilan suatu program dilihat dari keterlibatan masyarakat yang berpartisipasi. Semakin besar masyarakat yang ikut serta dalam suatu program maka dapat dikatakan program tersebut berjalan dengan baik. Partisipasi masyarakat akan membantu keberhasilan program menabung sampah yang diterapkan oleh Bank Sampah yang akan mendatangkan manfaat bagi masyarakat itu sendiri dan lingkungan sekitar.

Bank Sampah merupakan manajemen/alur pengelolaan sampah khususnya anorganik, sejak dari sumbernya (rumah tangga), dikelola secara kolektif dan sistematis, hingga manfaat kembali pada sumbernya dan bisa tercatat hasilnya (Kg dan Rp). Buku Panduan Bank Sampah Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru (2014:5). Bank sampah merupakan suatu proyek yang didirikan oleh komunitas yang bertujuan sebagai wadah sampah yang telah dipilah-pilah. Hasil dari sampah yang telah dipilah-pilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan dan warga berperan sebagai penyeter sampah dan mendapatkan buku tabungan seperti menabung di bank. Tujuan bank sampah adalah untuk membantu menangani pengolahan sampah di Indonesia dan menyadarkan masyarakat akan lingkungan serta merubah paradigma masyarakat mengenai sampah. Setyaningrum (2015) dalam Sudati Nur Sarfiah (2017:6).

Adapun Mekanisme Kerja Bank Sampah meliputi : a) Pemilahan Sampah, Pemilahan sampah sesuai jenis wajib dilakukan sejak dari sumbernya (rumah tangga) dengan memiliki sarana untuk mengumpulkan sampah kering terpilah, b) Nasabah datang membawa buku tabungan dan sampah terpilah dari rumah serta menyerahkan

sampah ke Bank Sampah (penyetoran), c) Penimbangan sampah sesuai jenis, d) Pencatatan, Petugas mencatat berat sampah (kg), e) Hasil penjualan sampah yang diserahkan dimasukkan ke dalam buku tabungan. Data berat (Kg) dan tabungan (Rp) di rekap di Buku Besar, dan f) Bagi hasil penjualan sampah antara penabung/nasabah dan pelaksana/pengurus. Buku Panduan Bank Sampah Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru (2014:17).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2006:85) menyatakan bahwa penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi/sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, statistik.

Variabel dalam penelitian ini yaitu Partisipasi Masyarakat, indikator yang dipergunakan pada variabel Partisipasi yaitu : 1) partisipasi dalam memberikan buah pikir, 2) partisipasi tenaga, 3) partisipasi harta benda, 4) partisipasi keterampilan yang diberikan, dan 5) partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati.

Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah & Petugas Bank Sampah Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sebanyak 144 Nasabah & Petugas Bank Sampah. Teknik pengambilan sampel yaitu dilakukan dengan Teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 59 orang dengan tingkat kritis 10%, dan 20 orang diambil dari sisa sampel penelitian yang dijadikan sampe uji coba.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak diukur tersebut dan analisa dengan cara menggunakan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan Masrum, sebagai syarat minimum dianggap memenuhi syarat adalah  $r = 0,444$  untuk sampai 20 orang. jadi jika korelasi antara total butir item dengan total skor kurang dari 0,444 maka butir instrumnet tersebut dinyatakan tidak valid. Data dalam penelitian ini untuk uji validitas dan reabilitas data dianalisis dengan menggunakan program SPSS Versi 23.0. hasil uji validitas dilakukan terhadap 20 orang. dengan nilai r kritis 0,444. Dari 55 item pernyataan yang diujikan terdapat 11 pernyataan yang tidak valid.

Sesuai dengan analisis uji reabilitas menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) Versi 23.0 untuk mencari nilai Alpha Cronbach's, dan diperoleh nilai rata-rata variabel Partisipasi Masyarakat adalah 0,905 jadi hasilnya semua berada diatas 0,60 maka dinyatakan reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data selanjutnya. Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Partisipasi Masyarakat terdapat 11 item yang tidak valid dengan angka reliabel pertama sebesar 0,878. Setelah item tidak valid dibuang maka angka reliabel yang didapat meningkat menjadi 0,905.

Agar mendapatkan data yang yang akurat dalam penelitian ini digunakan berbagai metode pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari sebagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sugiyono (2019: 199). 2) Menurut Sukardi (2003:79) pada metode wawancara ini peneliti datang berhadapan

muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Kemudian hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian, dan 3) Menurut Sugiyono (2019:199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis ada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data dengan teknik menggunakan angket disusun dan disebarakan kesemua responden dengan pedoman kepada skala Likert dengan alternatif jawaban yaitu : Sangat Sering (SS), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Dengan skala nilai 5, 4, 3, 2, dan 1.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dan dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS* versi 23 *For Windows*. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memaparkan data profil responden dalam bentuk Mean dan Standar Deviasi hasil angket, berdasarkan demografi responden, variabel, indikator dan item angket, kemudian analisis statistik inferensial dipakai untuk menentukan konstibusi masing-masing indikator sebagai faktor terhadap variabel penelitian.

Dalam membuat keputusan penelitian ini terdapat dua keputusan penelitian mean dan keputusan berdasarkan konstribusi untuk keputusan hasil penelitian berdasarkan mean digunakan tabel interprestasi skor mean berikut ini :

#### **Interpretasi Skor Mean**

<b>Skala</b>	<b>Interpretasi</b>
<b>4,50-5,00</b>	Sangat Tinggi
<b>4,00-4,49</b>	Tinggi
<b>3,50-3,99</b>	Cukup Tinggi
<b>3,00-3,49</b>	Sedang
<b>2,50-2,99</b>	Cukup Rendah
<b>2,00-2,49</b>	Rendah
<b>1,50-1,99</b>	Sangat Rendah
<b>1,00-1,49</b>	Diabaikan

*Sumber : Daeng Ayub Natuna (2018)*

Sementara untuk keputusan tentang statistik inferensial khususnya berkenaan dengan konstribusi digunakan tabel interpretasi koefisien konstribusi berdasarkan *model summary* dalam uji regresi sebagai berikut :

#### **Interpretasi Teradap Koefisien Konstribusi**

<b>Skala</b>	<b>Interpretasi</b>
<b>61-100</b>	Tinggi
<b>41-60</b>	Sedang
<b>0.0-40</b>	Rendah

*Sumber : Daeng Ayub Natuna (2018)*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Variasi Nilai Mean dan Standar Deviasi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Berdasarkan Demografi Responden

No	Profil Responden	Objek	Jumlah Responden	Mean	Standar Deviasi	Sig	Tafsiran
1	Jenis Kelamin	Perempuan	57	3,69	0,30	0,492	Cukup Tinggi
		Laki-Laki	2	3,84	0,28		Cukup Tinggi
<b>Jumlah Rata-Rata Cukup Tinggi</b>				<b>59</b>	<b>3,77</b>	<b>0,29</b>	
2	Usia	30-40 Th	19	3,80	0,26	0,009	Cukup Tinggi
		41-50 Th	26	3,61	0,31		Cukup Tinggi
		51-60 Th	11	3,82	0,23		Cukup Tinggi
		61-70 Th	3	3,29	0,12		Sedang
<b>Jumlah Rata-Rata Cukup Tinggi</b>				<b>59</b>	<b>3,63</b>	<b>0,23</b>	
3	Pendidikan	SD-SMP	5	3,68	0,20	0,60	Cukup Tinggi
		SMA-D3	51	3,72	0,30		Cukup Tinggi
		S1-Ke Atas	3	3,29	0,12		Sedang
<b>Jumlah Rata-Rata Cukup Tinggi</b>				<b>59</b>	<b>3,56</b>	<b>0,21</b>	
4	Mata Pencaharian	IRT	53	3,72	0,30	0,156	Cukup Tinggi
		Pedagan	2	3,78	0,11		Cukup Tinggi
		Bidan	1	3,50	0		Cukup Tinggi
		Wiraswasta	3	3,29	0,12		Sedang
<b>Jumlah Rata-Rata Cukup Tinggi</b>				<b>59</b>	<b>3,57</b>	<b>0,53</b>	

**Nilai Mean dan Standar Deviasi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Berdasarkan Indikator**

No	Indikator	Mean	Standar Deviasi	Tafsiran
1	Partisipasi dalam memberikan buah pikir	3,44	0,65	Sedang
2	Partisipasi tenaga	3,34	0,64	Sedang
3	Partisipasi harta benda	3,45	0,56	Sedang
4	Partisipasi keterampilan yang diberikan	3,81	0,60	Cukup Tinggi
5	Partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati	4,58	0,38	Sangat Tinggi
<b>Jumlah Rata-Rata</b>		<b>3,72</b>	<b>0,56</b>	<b>Cukup Tinggi</b>

**Kontribusi Masing-Masing Indikator Terhadap Variabel**

Indikator	R	R2	Kontribusi (%)	Tafsiran
Partisipasi dalam memberikan buah pikir	0,401	0,161	16,10	Rendah
Partisipasi tenaga	0,692	0,479	47,90	Sedang
Partisipasi harta benda	0,794	0,631	63,10	Tinggi
Partisipasi keterampilan yang diberikan	0,415	0,172	17,20	Rendah
Partisipasi sosial yang diberikan dengan kedekatan hati	0,318	0,019	01,90	Rendah
<b>Rata-Rata</b>			<b>29,24</b>	<b>Rendah</b>

**Temuan Penelitian**

Dapat disimpulkan bahwa penjelasan data demografi responden pada Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, mean pada kategori jenis kelamin tergolong cukup tinggi dengan nilai mean 3,77, kemudian pada kategori usia tergolong cukup tinggi dengan nilai mean 3,63, kemudian pada kategori pendidikan tergolong cukup tinggi dengan nilai mean 3,56, selanjutnya pada kategori mata pencaharian tergolong cukup tinggi dengan nilai mean 3,57.

Berdasarkan indikator pada Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki yang menyumbangkan nilai mean tertinggi yaitu pada indikator sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati dengan nilai mean 4,58, diikuti oleh indikator partisipasi keterampilan yang diberikan dengan nilai mean 3,81, selanjutnya indikator partisipasi harta benda dengan nilai mean 3,45, kemudian indikator partisipasi buah pikir dengan

nilai mean 3,44, dan indikator partisipasi tenaga dengan nilai mean 3,34. Sehingga kontribusi indikator terhadap variabel partisipasi memperoleh mean 29,24% dan 70,76% di pengaruhi oleh indikator lain selain yang disebutkan diatas.

## **Pembahasan Temuan Penelitian**

### **1. Berdasarkan Demografi Responden Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah pada kategori jenis kelamin tergolong tafsiran cukup tinggi dengan nilai mean 3,77. Pada kategori jenis kelamin ini, jenis kelamin laki-laki memiliki nilai mean yang lebih tinggi dari pada jenis kelamin perempuan dengan nilai mean yang diperoleh laki-laki yaitu sebanyak 3,84 dan nilai mean jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 3,69.

Kemudian kategori usia juga tergolong pada tafsiran cukup tinggi dengan nilai mean 3,63. Pada kategori usia 50-60 Th dari usia 30-40 Th, 41-50 Th, dan 61-70 Th, dimana nilai mean yang diperoleh usia 50-60 Th 3,82, sedangkan usia 30-40 Th sebanyak 3,80, kemudian usia 41-50 Th sebanyak 3,61, dan usia 61-70 Th sebanyak 3,29.

Temuan ini menjelaskan bahwa faktor jenis kelamin, usia, pendidikan, dan mata pencaharian berpengaruh pada partisipasi karna menurut Theresia (2015 : 196) Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan.

Berkenaan dengan hal tersebut jelas bahwa faktor demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, dan mata pencaharian) dapat menentukan tingkat tinggi atau rendahnya partisipasi seseorang atau sekelompok anggota masyarakat terhadap keikutsertaannya dalam suatu kegiatan. Dan berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor demografi pada Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki tergolong cukup tinggi. Artinya faktor tersebut menentukan hasil partisipasi seseorang atau sekelompok anggota masyarakat terhadap keikutsertaannya dalam suatu kegiatan.

### **2. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah**

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota dalam suatu kegiatan.

Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki sudah tergolong cukup tinggi dengan nilai mean yang diperoleh sebanyak 3,72.

Dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki sudah tergolong cukup tinggi dengan hasil penjelasan, hal ini ditunjukkan oleh partisipasi yang dilakukan dengan baik terhadap buah pikir, tenaga harta benda, keterampilan, dan sosial.

### **3. Kontribusi Indikator yang Dijadikan faktor Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah**

Kontribusi Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki tergolong rendah dengan kontribusi 29,24% hal ini berarti masih ada 70,76% yang dipegaruhi oleh faktor lain selain bagian dalam penelitian ini.

Kontribusi partisipasi harta benda dengan perolehan sebanyak 63,10% dengan tafsiran tinggi, selanjutnya partisipasi tenaga dengan perolehan sebanyak 47,90% dengan tafsiran sedang, diikuti dengan partisipasi keterampilan yang diberikan dengan perolehan sebanyak 17,20%, kemudian partisipasi dalam memberikan buah pikir dengan perolehan sebanyak 16,10%, dan partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati dengan perolehan sebanyak 01,90% dengan tafsiran rendah.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa kelima indikator diatas tergolong berkontribusi rendah dengan kontribusi interpretasi rendah terhadap variabel Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki dengan persentase 29,24% dengan tafsiran rendah. Hal ini bermakna bahwa masing-masing indikator rendah dijalankan oleh masyarakat sehingga partisipasinya tergolong rendah.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, maka dapat diambil sebagai berikut :

- 1) Diperoleh Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki berdasarkan data demografi responden, pada kategori jenis kelamin tergolong cukup tinggi, kemudian pada kategori usia tergolong cukup tinggi, kemudian pada kategori pendidikan tergolong cukup tinggi, selanjutnya pada kategori mata pencaharian tergolong cukup tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut jelas bahwa faktor demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, dan mata pencaharian) dapat menentukan tingkat tinggi atau rendahnya partisipasi seseorang atau sekelompok anggota masyarakat terhadap keikutsertaannya dalam suatu kegiatan.
- 2) Diperoleh tinggi rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki berdasarkan partisipasi buah pikir dengan tafsiran tergolong sedang. Artinya bahwa indikator partisipasi buah pikir terbukti dengan pernyataan saya ikut serta dalam merencanakan melaksanakan kegiatan Bank Sampah.
- 3) Diperoleh tinggi rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung

Sekaki berdasarkan partisipasi tenaga dengan tafsiran tergolong sedang. Artinya bahwa indikator partisipasi tenaga terbukti dengan pernyataan saat diadakannya pertemuan/rapat saya hadir di posko Bank Sampah.

- 4) Diperoleh tinggi rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki berdasarkan partisipasi harta benda dengan tafsiran tergolong sedang. Artinya bahwa indikator partisipasi harta benda terbukti dengan pernyataan saya menerima uang dari sampah yang saya tabungkan tidak tepat pada waktunya.
- 5) Diperoleh tinggi rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki berdasarkan partisipasi keterampilan yang diberikan dengan tafsiran tergolong cukup tinggi. Artinya bahwa indikator partisipasi keterampilan yang diberikan terbukti dengan pernyataan dalam mengolah sampah menjadi pupuk kompos saya ikut serta oleh keinginan sendiri.
- 6) Diperoleh tinggi rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki berdasarkan partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati dengan tafsiran tergolong sangat tinggi. Artinya bahwa indikator partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati terbukti dengan pernyataan Nasabah & Petugas Bank Sampah mengunjungi posko Bank Sampah lainnya di setiap RW.
- 7) Diperoleh Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki yang dilihat dari kontribusi indikator dijadikan faktor yaitu partisipasi dalam memberikan buah pikir, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi keterampilan yang diberikan, dan partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati tergolong rendah. Kontribusi indikator yang disebutkan mampu berkontribusi sebanyak 29,24% dan sisanya 70,76% dipengaruhi oleh indikator lain selain indikator diatas. Artinya indikator tersebut dapat menentukan partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah.

## **Rekomendasi**

Rekomendasi mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kampung Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki ditujukan kepada :

- 1) Kepada Dinas Lingkungan Hidup & Kebersihan, Hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi bahan informasi atau pertimbangan dalam meningkatkan penerapan program Bank Sampah.
- 2) Kepada Kelurahan, Hasil penelitian ini untuk memberikan motivasi dan pembinaan yang lebih baik terhadap program Bank Sampah.

- 3) Kepada Kampung KB, Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan dalam pengelolaan program Bank Sampah.
- 4) Kepada Masyarakat, Hasil penelitian ini agar dapat meningkatkan partisipasi dalam pelaksanaan program Bank Sampah.
- 5) Kepada Peneliti Selanjutnya, Hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang Bank Sampah dan untuk meneliti lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Khairul dan Zainal Abidin. 2017. *Partisipasi Sosial & Politik*. Pekanbaru:UR Press.
- Setyaningrum, Ike & Rahdriawan, Madwi. 2015. Karakteristik Peningkatan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Sari Asri di Kelurahan Tandang) (*Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro*).
- Suciati. 2006. Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Umum Tata Ruang Kota Pati. *Tesis. Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Sudati Nur Safiah & Whinarko Julipriyanto. 2017. Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat Di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. (Study Bank Sampah Semali Berseri). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 2. 2, 165-184.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Theresia Aprillia., Andini, Krishna S., Nugraha, Prima GP dan Mardikanto, Totok. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Zulfikri, M. 2014. *Panduan Bank Sampah*. Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru.